

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah perairan sangat luas dan hanya seperlima saja yang merupakan daratan. Wilayah laut yang sangat luas tersebut mengandung sumber daya alam (perikanan) yang sangat berlimpah tetapi belum dikembangkan secara optimal. Perairan laut Indonesia memiliki banyak jenis ikan (sekitar 3.000 jenis ikan). Ikan juga berfungsi sebagai sumber dari protein, vitamin dan mineral. Salah satu jenis ikan yang berpotensi adalah ikan bandeng (Bahar, 2004 *dalam* Fitri *et al.*, 2016).

Ikan bandeng adalah spesies unggulan dalam pengembangan budidaya Perikanan di Indonesia karena termasuk jenis yang banyak diproduksi baik untuk konsumsi maupun sebagai penghasil devisa. Ikan bandeng memiliki kandungan nutrisi tinggi antara lain energi 129 kkal, lemak 4.8 g, kalsium 20 mg, dan protein 20-30%. Sehingga untuk kebutuhan energi dalam tubuh tercukupi. Budidaya ikan ini terus berkembang. Pengembangan tambak sebagai salah satu cara meningkatkan produksi perikanan yaitu produksi budidaya yang melakukan padat penebaran yang tinggi, penambahan kincir air, dan pemberian pakan (Andriyanto, 2013).

Pakan berfungsi sebagai sumber energi bagi kehidupan, pertumbuhan merupakan satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha budidaya. Ketersediaan pakan dan variasi jenis pakan berkaitan erat dalam mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan juga berpengaruh terhadap pola pertumbuhan ikan. Salah satu bahan nabati yang dapat digunakan untuk pembuatan pakan yaitu daun tarum, karena memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan nilai nutrisi pada pakan (Khemis *et al.*, 2013).

Vitamin merupakan nutrisi yang keberadaannya dalam jumlah mikro di dalam pakan, tetapi harus ada tersedia. Vitamin dibutuhkan dalam proses metabolisme, pemeliharaan tubuh dan reproduksi. Vitamin C merupakan salah satu nutrisi penting untuk pertumbuhan. Vitamin C dapat meningkatkan laju tumbuh kembang ikan agar berkualitas dan berperan penting dalam meningkatkan kelulushidupan ikan. Penambahan vitamin C pada pakan

dikarenakan pada daun tarum tidak ada kandungan vitamin C, vitamin yang tersedia pada daun tarum sendiri yaitu vitamin A, D, E dan K (Adelina dan Suharman, 2005).

Tanaman tarum (*Indigofera* sp) merupakan tanaman leguminosa dengan genus *Indigofera* dan memiliki 700 spesies yang tersebar mulai dari Benua Afrika, Asia, Australia dan Amerika Utara. Jenis leguminosa pohon ini cocok dikembangkan di Indonesia karena toleran musim kering, genangan air, dan tahan terhadap salinitas. Tepung daun tarum merupakan salah satu yang berpotensi sebagai bahan pakan sumber protein nabati yang baik yaitu 27,97%. (Hassen *et al.*, 2007).

Meningkatnya harga pakan ikan tanpa disertai kenaikan harga jual ikan hasil budidaya adalah permasalahan yang harus dihadapi oleh setiap pembudidaya ikan. Oleh sebab itu perlu adanya upaya pemanfaatan bahan baku sumber protein lokal yang mudah diperoleh dan memiliki kandungan protein yang cukup tinggi. Salah satu sumber bahan baku lokal yang dapat digunakan dalam pembuatan pakan adalah tepung daun tarum (*Indigofera* sp), tanaman tarum dapat memenuhi bahan pakan secara terus menerus serta mudah untuk didapat dan murah (Lestari *et al.*, 2013). Berdasarkan informasi tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan kombinasi vitamin C dan tepung daun tarum (*Indigofera* sp) pada pakan terhadap pertumbuhan benih ikan bandeng.

1.2 Rumusan Masalah

Pakan merupakan komponen penting dalam budidaya ikan. Namun harga pakan yang semakin meningkat tentu akan semakin memberatkan para pembudidaya. Oleh karena itu pemberian pakan yang tepat, baik jenis, dosis maupun frekuensinya akan berpengaruh terhadap pembudidaya ikan.

Tepung daun tarum (*Indigofera* sp) yang digunakan sebagai bahan potensial bahan baku pakan ikan alternatif karena pada tepung daun tarum terdapat kandungan yang cukup baik dengan penambahan vitamin C mampu menambah daya tahan tubuh ikan. Maka dari itu identifikasi masalah yang diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kombinasi vitamin C dan pemberian tepung daun tarum (*Indigofera* sp) terhadap laju pertumbuhan benih ikan bandeng?
- b. Untuk mengetahui dosis yang terbaik vitamin C dan tepung daun tarum (*Indigofera* sp) terhadap laju pertumbuhan benih ikan bandeng?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh kombinasi vitamin C dan tepung daun tarum (*Indigofera* sp) untuk pertumbuhan benih ikan bandeng (*Chanos chanos*).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang tepung daun tarum (*Indigofera* sp) yang dapat meningkatkan laju pertumbuhan dan benih ikan bandeng dan mendapatkan dosis yang terbaik dari kombinasi vitamin C dan tepung daun tarum (*Indigofera* sp) terhadap laju pertumbuhan ikan bandeng.

1.5 Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Kombinasi vitamin C dan tepung daun tarum (*Indigofera* sp) tidak berpengaruh untuk pertumbuhan benih ikan bandeng?

H₁ : Kombinasi vitamin C dan tepung daun tarum (*Indigofera* sp) berpengaruh untuk pertumbuhan benih ikan bandeng?